

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji peran strategi *digital fundraising* dalam meningkatkan penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di LAZNAS LMI Blitar. Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian, dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

1. LAZNAS LMI Blitar telah mengimplementasikan strategi *digital fundraising* secara komprehensif melalui berbagai platform. Pemanfaatan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp, serta platform donasi online seperti Imizakat.org, Infaq.in, Kitabisa, dan Launchgood, menjadi kanal utama. Selain itu, lembaga ini juga menyediakan kemudahan pembayaran melalui layanan perbankan digital (BSI, BCA, Mandiri, Bank Jatim). Diversifikasi program unggulan yang mencakup pendidikan, ekonomi, dakwah, kesehatan, dan kemanusiaan turut mendukung efektivitas strategi ini.
2. Strategi *digital fundraising* memiliki peran yang sangat signifikan dan positif dalam mengoptimalkan penghimpunan dana ZIS di LAZNAS LMI Blitar. Hal ini tercermin dari peningkatan dana terhimpun yang konsisten dari tahun ke tahun, di mana kanal digital secara dominan berkontribusi lebih besar dibandingkan kanal konvensional. Peran ini didukung oleh tiga faktor utama: kemudahan akses donasi digital yang memungkinkan donatur berdonasi kapan saja dan di mana saja; peningkatan jangkauan donatur yang

melampaui batas geografis lokal; serta transparansi dan akuntabilitas melalui laporan rutin dan dokumentasi kegiatan yang membangun kepercayaan donatur. Integrasi antara strategi digital dan konvensional menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai target penghimpunan dana ZIS secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga, LAZNAS LMI Blitar diharapkan dapat terus mengembangkan strategi *digital fundraising* dengan meningkatkan kualitas konten digital yang lebih kreatif, edukatif, dan interaktif sesuai dengan perkembangan tren media sosial. Selain itu, lembaga perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan mengenai *digital marketing*, pengelolaan media sosial, copywriting, desain konten, serta strategi peningkatan engagement agar efektivitas *digital fundraising* dapat semakin optimal. Lembaga juga disarankan untuk mengembangkan sistem konfirmasi donasi yang lebih terintegrasi, misalnya melalui fitur notifikasi otomatis atau formulir konfirmasi digital guna memudahkan proses identifikasi donatur dan pencatatan transaksi.
2. Bagi donatur, Donatur diharapkan dapat lebih aktif melakukan konfirmasi setelah melakukan transaksi donasi secara digital agar proses administrasi, pelaporan, dan penyampaian informasi dari lembaga dapat

berjalan dengan baik. Selain itu, partisipasi donatur dalam menyebarluaskan informasi program-program LAZNAS LMI Blitar melalui media sosial juga dapat membantu memperluas jangkauan pengumpulan dana ZIS.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai *digital fundraising* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk mengukur secara lebih rinci pengaruh *digital fundraising* terhadap peningkatan dana ZIS. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan objek yang lebih luas atau membandingkan strategi *digital fundraising* pada beberapa lembaga zakat sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas strategi tersebut.